

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kemitraan TPA Temurejo Dengan BSI Berkah Mustika Poring Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di TPA Temurejo Kabupaten Blora

Pengelolaan sampah di TPA Temurejo dilaksanakan melalui kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring. Di TPA Temurejo telah dilakukan pengelolaan sampah yang baik sehingga tidak semua sampah dimasukkan ke dalam zona landfill. Kabupaten Blora meraih penghargaan Adipura sebanyak 5 kali kategori kota kecil terbersih dengan parameter penilaian utama Adipura adalah TPA yang menjadi tempat untuk menimbun serta mengelola limbah sampah di mana hal ini menjadi poin paling penting. Capaian kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Blora menunjukkan hasil yang baik di mana pengurangan sampah sebesar 26.00%, penanganan sampah sebesar 73.97%, dan sampah yang terkelola hampir 100%, yaitu 99.97%.

- Model kemitraan *subordinate union of partnership* tidak sesuai karena hubungan yang terjalin tidak berhubungan secara subordinatif melainkan secara linier.

- Model kemitraan *linear union of partnership* tidak sesuai karena kemitraan yang terjalin belum memiliki legalitas/SK tertulis.
- Model kemitraan yang terjalin menunjukkan model kemitraan *Linear collaborative of partner* di mana tidak adanya status legalitas ini membuktikan bahwa status legalitas pada kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring memang tidak terlalu dipertimbangkan sehingga model kemitraan *Linear collaborative of partner* sesuai dengan kemitraan yang terjalin karena model kemitraan *Linear collaborative of partner* tidak memperdulikan mereka memiliki legalitas atau tidak. Selain itu, pada kemitraan yang terjalin juga memiliki visi misi yang saling melengkapi. Hubungan kemitraan yang terjalin juga merupakan hubungan yang bersifat linear tidak membedakan status atau kedudukan setiap mitra yang terlibat.

4.1.2 Faktor Keberhasilan Kemitraan Antara TPA Temurejo Dengan BSI Berkah Mustika Poring Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di TPA Temurejo Kabupaten Blora

a) Input

Kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kemitraan, yaitu input telah terpenuhi. Didukung dengan adanya

pembagian tugas sesuai tim, adanya dana khusus dan juga adanya dokumen perencanaan.

b) Proses

Kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring menunjukkan bahwa dalam kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring sudah memenuhi salah satu indikator keberhasilan kemitraan, yaitu proses. Hal ini didukung dan dibuktikan dengan adanya pertemuan rutin dengan agenda pertemuan yang berkualitas di mana setiap data informasi dicatat serta disampaikan sehingga timbul rasa kepercayaan pada masing-masing pihak yang bermitra.

c) Output

Pada kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dan BSI Berkah Mustika Poring menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kemitraan, yaitu output sudah terpenuhi. Hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakan tugas dari semua pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

d) Outcome

Pada kemitraan yang terjalin antara TPA Temurejo dan BSI Berkah Mustika Poring sudah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kemitraan yang terakhir, yaitu outcome sudah mampu menurunkan permasalahan berupa turunnya volume sampah, lalu mengatasi aroma yang ditimbulkan sampah, serta dengan adanya

kemitraan menambah pengetahuan dan pengalaman berorganisasi. Akan tetapi, perihal tujuan untuk menyejahterakan anggota yang bermitra dalam hal finansial belum dapat terwujud. Sehingga indikator keberhasilan outcome ini belum sepenuhnya maksimal.

4.1.3 Faktor Penghambat Kemitraan

Dari hasil analisis diperoleh data terkait kendala yang dialami dalam kemitraan antara TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring. Kendala yang dialami sebagai berikut:

1. Ketidaktahuan beberapa anggota yang terlibat dalam kemitraan terkait legalitas kemitraan.
2. Tidak adanya status legalitas secara tertulis yang menjadi bukti kesepakatan pelaksanaan kemitraan.
3. Kurangnya dana untuk kebutuhan operasional kemitraan sehingga tidak mampu mencapai keuntungan finansial yang ditujukan guna menyejahterakan anggota mitra.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan masih ada kekurangan pada kemitraan TPA Temurejo dengan BSI Berkah Mustika Poring, yaitu masih adanya anggota mitra yang tidak mengetahui tentang legalitas dari kemitraan yang terjalin, belum adanya legalitas maupun MoU secara tertulis yang mengikat kemitraan, serta belum adanya keuntungan secara finansial yang diperoleh masing-masing anggota mitra. Berdasarkan

kekurangan tersebut demi berjalannya kemitraan yang lebih maksimal maka perlu dilakukan aksi atau kegiatan berupa:

1. Perlunya dibuat dokumen legalitas berupa MoU untuk memperjelas status kemitraan yang terjalin agar kemitraan berjalan lebih optimal dan efektif.
2. Memperluas pasar penjualan produk biji plastik dengan menambah jangkauan penjualan ke berbagai wilayah dengan industri yang membutuhkan pemasok biji plastik sehingga omset penjualan biji plastik dapat meningkat.
3. Mencari investor untuk membantu dana operasional kemitraan pengelolaan sampah agar kebutuhan dana dapat terpenuhi tidak hanya mengandalkan dana dari iuran anggota saja.